



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	13 Desember -2021	
Close	6,662.87	Value (Rp Triliun)	12.09
Change (point)	9.94	Volume (Miliar Lbr)	28.25
Persen (%)	0.15%	Rupiah vs US\$(closed)	14,372
Market PER (x)	19 LQ45	Persen (%)	(0.52)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	
Net Foreign	2,842	3,500	(658)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,651.00	(320.0)	-0.90%
Nasdaq	15,413.00	(217.30)	-1.41%
FTSE	7,231.00	(60.30)	-0.83%
DAX	15,622.00	(1.60)	-0.01%
CAC 40	6,943.00	(48.80)	-0.70%
Hangseng	23,954.00	(41.10)	-0.17%
Nikkei 255	28,641.00	202.70	0.71%
Strait Times	3,120.00	(15.70)	-0.50%

Yield Indo Sun 10Y	6.5357	0.008	0.12%
Yield US10Y	1.4240	(0.065)	-4.56%
VIX	20.31	1.620	7.98%
Como Indx	225.35	(0.560)	-0.25%
IndoCDS	6.54	-	0.00%
EIDO	23.09	(0.240)	-1.04%
USDIndx	96.35	0.256	0.27%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nichel (\$/ton)	19,732.50	(80.00)	-0.41%
Tin (\$/ton)	39,117.50	(192.50)	-0.49%
Gold (\$/t.oz)	1,787.90	3.10	0.17%
CPO (RM/ton)	5,220.00	(23.00)	-0.44%
Natural Gas	3.89	0.08	1.93%
Wood Pulp	4,810.00	10.00	0.21%
Oil NYMEX (\$/barrel)	71.22	(0.45)	-0.63%
Coal NEWC (\$/ton)	166.00	2.75	1.66%

Sumber: bloomberg,lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 9,94 poin menuju 6.662 mengekor dengan bursa Asia pada umumnya menguat. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp655 miliar. *crossing* BBRI @4.184 senilai Rp415 miliar, BBKA @7.316 sejumlah Rp194 miliar, DILD @267 sejumlah Rp150 miliar, CARE @495 capai Rp146 miliar, BUKA @515 senilai Rp91 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp12,09 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, SMGR, BBRI, ARTO, BGTG, ADRO, TLKM, CARE, FREN, KBAG.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, FREN, ZINC, BGTG, BIPI, CPRO, BVIC, AGRS, AYL, BHIT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, ASII, SMGR, BBNI, AVIA, BMRI, EMTK, ARTO.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, ASII, BMRI, UNTR, TLKM, KLBF, BBRI, BNGA, INTP, SCMA.
- Emiten Lose % : UNTR, CPIN, BUKA, TBIG, MNCN, TLKM, INCO, INKP, INDF, UNVR, PTBA, BBKA.
- Emiten Top % : TPIA, PWON, ACES, EXCL, HMSP, BBNI, MDKA, MEDC, TKIM, BBTN, BBRI, TINS.
- Pada perdagangan awal pekan kemarin, bursa Asia pada bergerak menguat seiring pelaku menanti hasil pertemuan The Fed hingga Bank Sentral Uni Eropa. Dalam pekan ini sejumlah bank sentral akan mengadakan pertemuan kebijakan moneter pekan ini. Bank sentral yang menggelar pertemuan pekan ini antara lain the Federal Reserve (the Fed), Bank of Japan, Bank of England, dan Bank Sentral Eropa.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 320 poin menuju 35.651 dengan memanfaatkan kecemasan tapering. Tingginya inflasi AS potensi mendorong dewan The Fed untuk menaikkan suku bunga. The Fed akan melakukan rapat pada 15-16 Desember.
- Harga minyak mentah kembali koreksi capai 0,63% menuju US\$71,22/barrel tertekan dengan tapering maupun mewaspadai kenaikan suku bunga The Fed.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.590 Support I : 6.620 sedangkan Resistance I : 6.685 dan Resistance II: 6.710;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 106 kasus menjadi 4.259.249 kasus, jumlah dirawat menjadi 4.974 orang, yang meninggal tambah 12 orang menjadi 143.948 orang dan jumlah yang sembuh tambah 278 pasien sebesar 4.110.327 orang
- Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memutuskan untuk menaikkan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) rata-rata sebesar 12,05% pada tahun 2022. Tarif baru ini berlaku mulai 1 Januari 2022 mendatang. Untuk Sigaret Kretek Mesin (SKM, seperti Sampoerna A Mild dan Gudang Garam Surya, mengalami kenaikan antara 12,1%-14,3% atau lebih rendah dari kenaikan tahun 2021 (13,8%-16,9%). Pemerintah juga menyederhanakan klasifikasi tarif, yakni dari 10 lapisan tarif menjadi 8 lapisan tarif. Perubahan klasifikasi ini adalah SKM dan SPM golongan dua. Pemerintah juga memproyeksikan produksi rokok akan turun -3,0% YoY menjadi 310,4 miliar batang pada tahun 2022. Kabar ini mendorong perusahaan rokok untuk menaikkan harga jual satuan seiring naiknya tarif Cukai hasil Tembakau (CHT). Selain itu perusahaan pun menaikkan juga tarif dasar harga rokok dari perusahaan seiring inflasi maupun operasional. Sinyal negatif tersebut menekan pertumbuhan laba bersih perseroan seiring turunnya daya beli maupun potensi konsumsi berkurang seiring peralihan rokok cigaret ke elektronik. Saham-saham yang dibebani dimulai dari WIIM, HMSP, dan GGRM.
- Sikap *wait and see* dan aksi *profit taking* dengan memanfaatkan situasi pelaku pasar tengah menanti sinyal kebijakan Bank Sentral AS terkait dengan tapering maupun suku bunga. Sikap *wait and see* memicu sentimen negatif khusus *Cryptocurrency*, komoditas maupun saham. Kabar tersebut menekan bursa eksternal dimulai dari Dow Jones maupun bursa Uni Eropa berakhir negatif. The Fed rencana melakukan rapat Dewan Gubernur Bank Sentral AS pada 15-16 Desember 2021. Selain itu Bank Indonesia pun akan mengumumkan perkembangan suku bunga Desember pada Kamis. Ditengah-tengah kekhawatiran pasar, investor kembali berspekulasi untuk windows dressing menjelang tutup tahun.
- Pada perdagangan hari ini IHSG potensi tertekan mengekor dengan koreksi bursa eksternal dimulai dari bursa Uni Eropa menjalar ke bursa Asia pagi ini. Dengan sinyal negatif tersebut investor potensi akan memanfaatkan untuk aksi ambil untung. Dengan pertimbangan kabar tersebut IHSG potensi bergerak kisaran 6.620-6.685
- Bow : BRIS, BTPS, BBNI, BBTN, TOWR, BFIN, AGRO, WSKT, WIKA, INDY, ADRO, PTBA.

NEWS EMITEN

AGRS – Akan Rights Issue Sebanyak 10,92 Miliar Tahun Depan

PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS) berencana untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. Bank IBK akan menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 10.928.961.749 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. perubahan jumlah maksimum saham yang akan diterbitkan, maka perseroan akan mengumumkannya bersamaan dengan iklan panggilan rapat, yaitu pada Selasa, 28 Desember 2021. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: 23,83x

TNCA – BEI Warning Saham TNCA

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah mencermati pola transaksi Saham PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA), terkait pergerakan harga saham perseroan yang di luar kebiasaan (Unusual Market Activity/UMA). Selain itu, Bursa juga menghimbau agar para investor mencermati kinerja perusahaan tercatat dan keterbukaan informasinya, serta mengkaji kembali rencana corporate action perseroan apabila belum mendapatkan persetujuan RUPS, dan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat timbul di kemudian hari sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi. (Sumber: Idnfinancials.com) PER : 533,33x

BSWD – Mau Delisting

PT. Bank of India Indonesia Tbk. (BSWD) telah menggelar Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Desember 2021. Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.305.454.291 saham atau 94% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. (Sumber: Idnfinancials.com) PER: -8,58x

TMAS – Jual Kapal Rp25 Miliar Ke Anak Usaha

PT Temas Tbk. (TMAS) menyatakan telah melakukan penjualan aset berupa 1 (satu) unit kapal yaitu KM Lagun Mas ke PT Temas Bulker, yang merupakan Afiliasi Perseroan senilai Rp25 miliar (sesuai dengan harga pasar dan nilai appraisal dari Penilai Publik). PT Temas Bulker juga memerlukan tambahan armada untuk mencukupi kebutuhan operasionalnya dan kapal Lagun Mas sesuai dengan kebutuhan operasional, maka kapal tersebut dijual oleh PT Temas Tbk kepada PT Temas Bulker sesuai dengan hasil pelaporan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). (Sumber: Idnfinancials.com) Per : 275,95x

AVIA– Tambahkan Modal Ke Tirtakencana Senilai Rp1,41 Triliun.

PT Avia Avian Tbk (AVIA) menyuntik tambahan modal sebesar Rp 1,41 triliun untuk PT Tirtakencana Tatawarna (TKTW). Perseroan menyampaikan perusahaan mengambil bagian sebanyak 2,83 juta saham dengan nominal Rp 500 ribu per saham dan Wijono Tanoko, Direktur Utama AVIA ikut ambil bagian sebanyak dua lembar. Tujuan peningkatan saham TKTW antara lain, guna modal kerja sebesar Rp 950 miliar, belanja modal Rp 85 miliar, dan pelunasan utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sebesar Rp 380 miliar. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: -

TBIG – Catatan Pendapatan K3-2021 Senilai Rp4,56 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) mencatatkan pendapatan dan EBITDA pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 masing-masing sebesar Rp4,56 triliun dan Rp3,98 triliun. TBIG memiliki 37.983 penyewaan dan 20.049 site telekomunikasi. Dari total site tersebut, TBIG memiliki 19.938 menara telekomunikasi dan 111 jaringan DAS dengan rasio kolokasi sebesar 1,90. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: 54,31x

TLKM – Akan Akuisisi Perusahaan Optik

PT Telkom Indonesia Tbk dikabarkan bakal menjajaki peluang akuisisi perusahaan serat optik di Indonesia. langkah ini dilakukan sejalan dengan meningkatnya permintaan bisnis data. Dengan memiliki anak usaha di bidang serat optik, maka upaya ini dinilai dapat semakin memperlebar ekspansi emiten raksasa penyedia layanan telekomunikasi ini. (Sumber : www.idxchannel.com) Per : 16,50x

UNVR – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedang saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedang dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 27,36x

AMAR – Terapkan Kebijakan Work From Anywhere Secara Permanen.

PT Bank Amar Indonesia Tbk (Amar Bank), menerapkan kebijakan Work From Anywhere (WFA) secara permanen, atau disebut dengan Hybrid Working Style. Kebijakan Amar bank ini sejalan dengan Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu poin penting dalam cetak biru adalah transformasi desain organisasi perbankan yang mencakup empat aspek Workplace, Structure, Authority, dan Workforce Enablement. Dalam aspek Workforce Enablement atau Pemberdayaan Tenaga Kerja, transformasi bank digital membutuhkan perubahan tempat kerja menjadi tempat kerja digital. (Sumber: Liputan6.com) Per: 25,92x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian INDY Closed Price : 1.160 Buy Kisaran : 1.120-1.140 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.200 Target Jual 2 : 1.250</p> <p>BSDE Closed Price: 1.040 Buy Kisaran : 1.000-1.020 Support : 980 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.150</p> <p>WIKA Closed Price: 1.185 Buy Kisaran : 1.150-1.160 Support : 1.120 Target Jual 1 : 1.220 Target Jual 2 : 1.260</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>WSKT Closed Price: 800 Buy Kisaran : 770-780 Support : 750 Target Jual 1 : 820 Target Jual 2 : 840</p> <p>AGRO Closed Price: 2.080 Buy Kisaran : 2.020-2.050 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.130 Target Jual 2 : 2.200</p> <p>TOWR Closed Price: 1.145 Buy Kisaran : 1.120-1.130 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.200 Target Jual 2 : 1.250</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	30	GOLL	B,L,C,X	59	NIPS	L,Y
2	ALMI	E	31	GPSO	L	60	NUSA	L,Y
3	ARGO	E	32	GTBO	M,E,A,Y,N	61	OCAP	M,E,A,Y,N
4	ARTI	E,L	33	HDTX	E	62	OKAS	E
5	BCIP	L,Y	34	HOME	A,L,Y	63	PANI	M,E,A,Y,N
6	BEEF	E	35	IBFN	M,E,A,Y,N	64	PICO	M,E,A,Y,N
7	BIKA	E	36	ICON	L	65	PLAS	L,Y
8	BOSS	E	37	IIKP	C	66	POLU	L
9	BTEL	E	38	INTA	M,E,A,Y,N	67	POLY	E
10	BULL	L	39	JKSW	E	68	RIMO	L,Y
11	BUVA	L,Y	40	KARW	E	69	SAFE	E
12	CANI	E	41	KAYU	M,E,A,Y,N	70	SDMU	E
13	CARS	C	42	KBRI	M,E,A,Y,N	71	SIMA	E,L,Y
14	CMPP	E	43	KPAL	L,Y	72	SKYB	L,Y
15	CNKO	E,Y	44	KRAH	B,L,Y	73	SQMI	E
16	CNTX	E	45	LABA	L	74	SRIL	M,L
17	COWL	L,Y	46	LAPD	M,E,A,Y,N	75	SUGI	L,Y
18	CPRI	Y	47	MABA	M,E,A,Y,N	76	SULI	E
19	DEAL	E,Y	48	MAGP	Y	77	TAXI	E
20	DUCK	L,Y	49	MAMI	L,Y	78	TDPM	M,E,A,Y,N
21	DWGL	E	50	MDIA	L	79	TELE	E,L
22	ELTY	L,Y	51	MDRN	E	80	TIRT	E
23	ENVY	M,E,A,Y,N	52	MEDC	L	81	TRAM	L,Y
24	ETWA	E	53	MGNA	M,E,A,Y,N	82	TRIL	L,Y
25	FITT	M,E,A,Y,N	54	MPRO	L	83	TRIO	E
26	FORZ	L,Y	55	MTFN	E	84	UNIT	L,Y
27	GIAA	M,E,A,Y,N	56	MTRA	M,E,A,Y,N	85	UNSP	E
28	GLOB	E	57	MYRX	M,E,A,Y,N	86	VIVA	L
29	GMFI	M,E,A,Y,N	58	MYTX	E	87	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

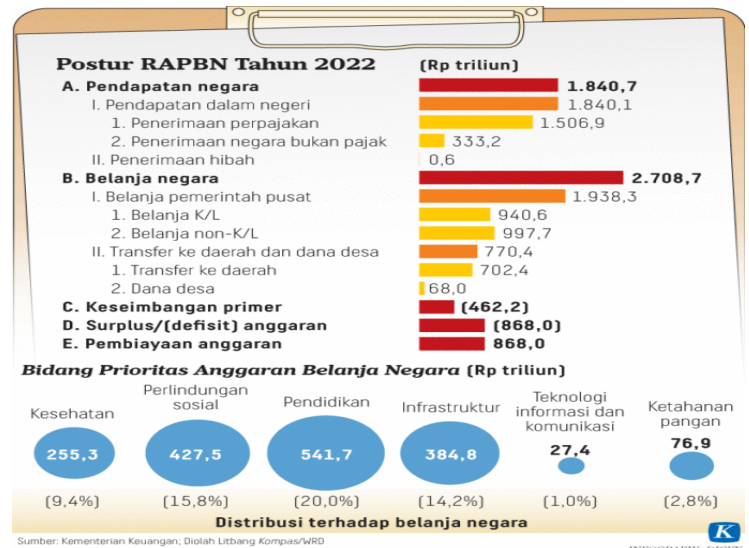
	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
